



energia

weekly



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama dengan disaksikan oleh Dirjen PHI Jamsostek Haiyani Rumondang, Deputi Bidang Usaha Konstruksi Sarana Prasarana Perhubungan (KSPP) Kementerian BUMN sekaligus Komisaris Pertamina Ahmad Bambang, serta seluruh jajaran Direksi Pertamina dan pengurus FSPPB di Ballroom Lt. M Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (15/4/2019).

Sah, Perjanjian Kerja Bersama Pertamina - FSPPB Periode 2019-2021

PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) periode 2019-2021 dengan tema Peran Strategis Pekerja Menjaga Kelangsungan Bisnis Perusahaan. Penandatanganan dilakukan oleh Presiden FSPPB Arie Gumilar dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati di Ballroom Lantai Mezzanine Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (15/4/2019).

> ke halaman 4

Market Insight

BIGGER SIZE, BIGGER RISK

Bank Mandiri dikabarkan akan mengakuisisi Bank Permata. Dengan akuisisi ini, Bank Mandiri dapat menyulip BRI sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia. Pada 2018, BRI dan Bank Mandiri memiliki total aset masing-masing sebesar Rp1.297 triliun

> ke halaman 4

Quote of the week

Alice Walker

“The most common way people give up their power is by thinking they don't have any.”

6 LUNCURKAN PERTAFLOSIM, PERTAMINA LAKUKAN EFISENSI DI SEKTOR HULU

16 PERTAMINA LAKSANAKAN PEMILU 2019 DI BERBAGAI TEMPAT

TETAP EKSTIS DI SEKTOR KORPORASI DAN INOVATIF DI SEKTOR ASURANSI RETAIL

Pengantar redaksi :

Sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina yang bergerak dalam bidang asuransi umum dan sudah *go public*, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berupaya memaksimalkan kinerjanya dengan melakukan berbagai langkah inovatif untuk mengejar *sustainable growth*. Berikut pemaparan **Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna** terkait hal tersebut.

Bagaimana kinerja Tugu Insurance pada tahun 2018? Tahun lalu, perolehan Premi mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya dari USD 196,09 juta meningkat USD 10 juta menjadi USD 206,11 juta atau naik sebesar 5,11% y.o.y.

Hasil *underwriting* tercatat juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dari USD 51,66 juta menjadi USD 55,68 juta atau naik sekitar 4% y.o.y. yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan *underwriting* sejalan dengan peningkatan premi diterima serta penurunan *loss ratio* dari 34,15% menjadi 33,70%.

Bagaimana Tugu Insurance mempertahankan kinerja yang sudah bagus? Kami selalu meyakini masih terdapat ruang-ruang untuk diperbaiki, termasuk mengoptimalkan sumber daya dan revitalisasi bisnis agar tetap *fit in* untuk menjawab berbagai tantangan sekaligus peluang usaha. Oleh karena itu, insan Tugu Insurance harus menyuburkan spirit untuk berinovatif dalam berbagai aspek operasional guna mengejar *sustainable growth*.

Sejak tahun 2016, Tugu Insurance masih menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang berhasil mendapatkan dan mempertahankan International Rating AMBEST dengan predikat A-. Selain itu per *annually*, kami juga berhasil memperoleh berbagai pengakuan atas kinerja keuangan dari berbagai lembaga kredibel seperti Infobank Insurance Award, Investor Award, Warta Ekonomi Award, Bisnis Indonesia Awards, dan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kami memiliki konsistensi terhadap stabilitas kinerja yang prima di industri perasuransian Indonesia.

Bagaimana perkembangan bisnis Tugu Insurance semenjak perusahaan ini *go public*? Seluruh aspek operasional terutama terkait optimalisasi pemasaran dan promosi mengalami dinamika yang lebih agresif. Didukung dengan program *brand transformation* yang bergulir sejak Tugu Insurance melantai di bursa dengan kode saham TUGU pada Mei 2018, *corporate brand awareness* secara positif di persepsi khalayak sangatlah penting untuk menguatkan *brand equity* yang secara langsung juga dapat mempengaruhi stabilitas harga saham TUGU maupun operasional kinerja.

Berbagai inovasi dilakukan, terutama terkait produk dan pelayanan termasuk peningkatan jumlah *channel distribution* dengan dibukanya kantor cabang Makassar, Bandar Lampung, Region 1 & 2, *Point of Sales & Service* (PoSS), Akses *Call TIA* (Tugu Insurance Assistant) 24/7 dan Layanan darurat TREX (Tugu Real Experience), Aplikasi *Safety Driving T-Drive* serta segera akan beroperasi juga cabang Denpasar, Cirebon dan Pekanbaru. Hal tersebut sejalan dengan yang kita janjikan kepada *shareholders* atau pemegang saham di IPO. Antara lain, Tugu Insurance akan fokus membangun fundamental infrastruktur, inovasi teknologi, produk dan layanan untuk segmentasi bisnis ritel, serta paralel memperkuat portofolio sektor korporasi.

Apa target maupun harapan Tugu Insurance pada tahun 2019? Mengingat saat ini Tugu Insurance sedang dalam tahap



Pojok Manajemen

Berbagai inovasi dilakukan terutama terkait produk dan pelayanan, termasuk peningkatan jumlah *channel distribution* dengan dibukanya kantor cabang Makassar, Bandar Lampung, Region 1 & 2, *Point of Sales & Service* (PoSS), Akses *Call TIA* (Tugu Insurance Assistant) 24/7 dan Layanan darurat TREX (Tugu Real Experience), Aplikasi *Safety Driving T-Drive*.

INDRA BARUNA

PRESIDEN DIREKTUR TUGU INSURANCE

pengembangan portofolio bisnis retail, namun kami tetap berupaya maksimal untuk menjaga eksistensi produktif di segmen korporasi yang telah kami bangun selama 37 tahun. Semoga kinerja kami mampu mencapai target RKAP dan merealisasikan secara bertahap atas apa yang tertuang di IPO *Story* kami pada 2018 lalu, serta hadir untuk memberikan lebih banyak manfaat atas berbagai kebutuhan perlindungan korporasi hingga masyarakat secara luas.

Untuk itu, kami akan mengedepankan efektivitas biaya, artinya peningkatan biaya diperkenankan sepanjang akan berdampak pada peningkatan *revenue* dalam waktu dekat, menengah ataupun panjang. Biaya-biaya untuk pengembangan bisnis, yaitu fundamental infrastruktur termasuk SDM-nya akan diproses sesuai dengan anggaran yang tersedia meskipun dalam pelaksanaannya tetap dilakukan *close monitoring* terhadap kewajaran dan efektivitasnya. Untuk biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan pengembangan bisnis akan kami jaga dan tetap melakukan upaya efisiensi terhadap biaya-biaya non produktif tersebut.

Tahun 2019 merupakan tahun dimana kita sedang menunggu panen dari hasil yang sudah kita lakukan sebelumnya di tahun 2018 pada sisi retail. Pada 2018 lalu, kami menyiapkan retail yang kami jalankan tumbuh, sehingga diharapkan tahun 2019 ini kami sudah dapat memetik hasil buahnya dengan manis. Produk-produk retail yang dilakukan sudah mulai memberikan kontribusi lebih baik dari sebelumnya, tapi di lini yang lain perlu diperkuat. Ada beberapa produk Tugu Insurance memang sudah kuat di lini korporasi, di antaranya *fire & property*, *marine hull*, *marine cargo*, *aviation* dan lainnya dipertahankan. Bukan hanya sekadar dipertahankan, namun bagaimana mengubah ini menjadi digitalisasi sehingga bisnis lebih efisien dan lebih bagus lagi ke depannya. • TUGU PRATAMA

Pengantar redaksi :

Setiap tanggal 21 April, kita selalu memperingati Hari Kartini sebagai bentuk penghargaan terhadap RA Kartini yang memperjuangkan kesetaraan hak dalam bidang pendidikan untuk kaum perempuan di zamannya. Perannya sangat berarti bagi perkembangan emansipasi perempuan. Sebagai refleksi dari perjuangan RA Kartini, kali ini redaksi meminta pendapat beberapa pekerja perempuan Pertamina tentang peran Kartini Pertamina di era milenial saat ini.



Walaupun kami Kartini Pertamina minoritas di perusahaan ini, namun kami berkontribusi untuk keberlangsungan industri migas. Kami membantu dari sisi mendetailkan dan mempercantik hal-hal teknis dan nonteknis yang terlewatkan oleh para pekerja pria. Intinya, kami semua saling *support* dan melengkapi sebagai *team work*. 😊

Zuraida Saputri
Government Relation Analyst
PT Pertamina EP Asset 3



Berjuanglah sepenuh hati untuk gapai citamu setinggi langit di Era Millenial ini, tanpa melupakan fitrahmu sebagai istri dan ibu.. Ya, itulah kelebihan kita, Sang *Master*-nya *Multitasking* 😊

Fitria Lisdianty
Analyst Employee Data & Report Subsidiary CICT
Direktorat Keuangan



"A woman is the full circle. Within her is the power to create, nurture and transform." - Diane Mariechild
Kartini Pertamina turut mendukung jalannya proses bisnis yang berjalan, bagaimana menjalankan perannya secara sinergis dan berkesinambungan, menyeimbangkan rasa dan asa, berkarir dalam pekerjaan dan keluarga, dengan kekuatan hati dan jiwa yang terus tumbuh karena cinta.

Yusivadheti Norman
Analyst Recruitment Plan & Evaluation
Direktorat SDM



Dahulu, Kartini berjuang untuk kita, kaum perempuan. Dahulu, Kartini berpikir keras untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk kita, kaum perempuan. Dan dahulu, Kartini bercucuran air mata dan keringat untuk bisa belajar, sekolah, berkarya seperti kita, kaum perempuan. Kini, perjuangan kita lebih mudah, wahai kaum perempuan. Kini, kesempatan itu tanpa batas untuk kita, kaum perempuan. Dan kini, ruang-ruang untuk belajar, sekolah dan berkarya tersedia luas untuk kita, kaum perempuan.

Kita harus mampu memanfaatkan ruang-ruang yang luas itu untuk menjadi perempuan yang bermanfaat bagi orang lain tanpa lupa kodrat kita sebagai anak, istri, dan orang tua serta juga makhluk sosial. Menjadi Kartini yang mumpuni dan memiliki keahlian dibidangnya, karena ingatlah, ditengah-tengah label kita ada kata "Mpu" dari Perempuan. Namun, kesempatan yang terbuka lebar itu bukan tanpa tanggung jawab dan harus ada etika yang kuat. Kartini Berkarya, Pertamina Jaya!

Siti Rachmi Indahsari
Communication & Relations Pertamina
Sumbagsel



Dapat berperan aktif dalam menyeimbangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk keluarga, bekerja dan kehidupan sosial.

Hilma Martha Ayu
Senior Supervisor Technical Support
Direktorat Management Asset



Sebagai seorang wanita sekaligus ibu, Kartini Pertamina berhasil mewarnai dunia energi Indonesia dengan berbagai kompetensi dan kelebihan *networking* yang dimiliki oleh milenial Pertamina khususnya dari berbagai program penyegaran, misalnya dari Insan Mutu Pertamina, *Culture Change Agent* (CCA) dan *Pertamina Digital Community* (PDC), sehingga berbagai tantangan baik di *Upstream*, *Downstream*, *New and Renewable Energy* dapat kita hadapi dengan strategi yang *out of the box* dengan mengutamakan *fostering collaboration*.

Desy Puspitasari
Analyst Standard and Procedure Doc. Control



Kartini Pertamina di era milenial merupakan representasi sosok wanita yang melek informasi, adaptif, mandiri, berwawasan, dan kreatif sehingga dapat menjadi motor bagi transformasi perusahaan menuju *world class company*. Lebih dari itu Kartini Pertamina tetap menjunjung tinggi fitrah wanita sebagai anak/istri/ibu pendidik generasi emas selanjutnya dan penjaga moral bangsa.

Irna Nuradlina
Officer Transport Planning - Asset Operation HO



Kartini milenial adalah Kartini yang tahu kebutuhan bangsanya, yang paham terhadap tantangan global dan bekerja untuk kemanusiaan yang lebih luas. Kartini milenial harus memiliki pemaknaan baru tentang kesetaraan, kesejahteraan dan keadilan bagi perempuan baik di lingkup Pertamina, Indonesia dan dunia.

Dhaneswari Retnowardhani
Communications & Relations Manager
PT Pertamina Drilling Services



Kartini Pertamina di era milenial tidak lagi berhadapan dengan tantangan yang dihadapi oleh RA Kartini yang masih harus memperjuangkan persamaan hak perempuan untuk sejajar dengan laki-laki. Kartini Pertamina sangat beruntung sudah dapat menikmati kesempatan pendidikan dan berkarier selayaknya laki-laki. Tidak hanya memperjuangkan haknya sendiri, tapi juga harus berkontribusi kepada sesama perempuan lain yang belum seberuntung dirinya.

Di era milenial ini, Kartini Pertamina tidak cukup hanya menggunakan teknologi dan media digital secara positif, tetapi harus lebih dari itu. Kartini Pertamina harus dapat ikut berkontribusi dalam mencegah *human trafficking online*, mencegah *bully* di *social media* di kalangan remaja perempuan dan mencegah pengaruh negatif lainnya. Kartini Pertamina harus bisa mengajak lingkungan sekitarnya untuk mengoptimalkan teknologi informasi dengan membagi ilmu yang bermanfaat bagi perempuan lain. Seorang perempuan sejati adalah perempuan yang dapat memberi kontribusi kepada wanita lainnya. Seperti RA Kartini yang sudah memberikan usaha terbaiknya sehingga kita dapat menikmati kesetaraan seperti saat ini.

Alicia Irzanova
Corporate Secretary PT Pelita Air Service



EDITORIAL

Kartini Pertamina Berani Melangkah

Tahun ini, insana Pertamina kembali memperingati Hari Kartini pada 21 April dengan mengangkat semangat kembali isu-isu perempuan Indonesia kini. Kita mengingat Kartini sebagai tokoh awal perjuangan emansipasi perempuan.

Kedudukan perempuan Indonesia kini memang jauh berbeda dari saat Kartini lahir 140 tahun lalu hingga meninggalnya di usia 25 tahun. Saat ini, perempuan Indonesia dapat melakukan multiperan dalam kehidupannya, seperti yang dijalani oleh Kartini-kartini Pertamina. Namun, bukan berarti tidak ada lagi tantangan yang dihadapi perempuan, baik di ranah publik maupun pribadi.

Sebagai individu, anak, istri, ibu, bahkan mengaktualisasikan diri dalam karier dapat dilakukan Kartini Pertamina secara bersamaan. Namun jangan salah, walaupun *multitasking*, bukan berarti wanita tidak mudah stres. Seperti dilansir dari *psychologytoday.com*, depresi dua kali lipat lebih banyak dialami wanita daripada pria.

Maka wajarlah jika kesehatan fisik dan mental yang prima menjadi kunci utama agar Kartini Pertamina bisa berkiprah maksimal sesuai dengan perannya dalam berbagai bidang kehidupan. Perusahaan pun mengakomodir kebutuhan tersebut.

Karena itu, lihatlah sekarang Kartini-kartini Pertamina. Mereka terus diberi kesempatan untuk menunjukkan kinerja maksimal demi kepentingan perusahaan dan negara. Mulai dari posisi level Officer hingga level Direksi, Kartini Pertamina bisa meraihnya di perusahaan ini.

Yang terpenting, keberanian melangkah Kartini-kartini Pertamina tetap harus diimbangi dengan melakukan kodratnya sebagai anak, istri dan ibu dengan sebaik-baiknya.

Selamat Hari Kartini untuk insana perempuan Pertamina. Tetaplah menggapai cita setinggi langit, dengan tetap mantap menjajakkan kaki sebagai perempuan seutuhnya. •

SOROT

SAH, PERJANJIAN KERJA BERSAMA PERTAMINA - FSPPB PERIODE 2019-2021

< dari halaman 1

Direktur Jenderal PHI & Jamsostek Haiyani Rumondang mengapresiasi penandatanganan PKB ini. Menurutnya, berdasarkan penelitian, 96% pekerja yang melakukan PKB dengan perusahaan akan bekerja lebih maksimal dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama.

Karena itu, ia mengimbau seluruh pekerja mematuhi setiap pasal yang tertuang agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. PKB ini juga berfungsi untuk membuat para pekerja dan perusahaan menjalin hubungan yang lebih harmonis.

“Atas nama Pak Menteri, saya mengucapkan selamat atas PKB yang Bapak Ibu laksanakan selama dua tahun ini. Semoga penandatanganan PKB ini memberi manfaat untuk semua pihak serta hubungan industrial

antara pekerja dan perusahaan semakin harmonis,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. “Jasa pekerja tidak perlu diragukan lagi bagi perusahaan dan negara. Penandatanganan PKB ini dapat dimaknai sebagai bentuk sinergitas pekerja dan perusahaan dalam menjalankan peran sebagai pengelola energi nasional sehingga dapat melayani sebesar-besarnya bagi rakyat Indonesia,” ujarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentu bukan hal mudah. Karena itu, Koeshartanto mengimbau kepada seluruh pekerja Pertamina untuk saling memahami dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

“Semoga PKB menjadi motivasi bagi pekerja agar mampu

memberikan kontribusi kepada perusahaan lebih baik lagi,” imbuhnya.

Presiden FSPPB Arie Gumilar pun sepakat dengan Koeshartanto. “Ini merupakan PKB yang lebih baik dari sebelumnya. Para pekerja juga mendapatkan *benefit* yang sesuai. Karena itu, harus diimbangi dengan melaksanakan kewajiban sebaik-baiknya. Jangan sampai pekerja melanggar apa yang sudah tertuang dalam PKB ke VII ini,” pungkasnya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) Kementerian BUMN sekaligus Komisaris Pertamina Ahmad Bambang, Direksi Pertamina, serta perwakilan pengurus FSPPB seluruh Indonesia. ●**IDK**

< dari halaman 1 **BIGGER SIZE, BIGGER RISK**

dan Rp1,202 triliun sedangkan total aset Bank Permata berjumlah Rp153 triliun. Saat ini ada enam bank yang masuk kategori BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) 4, yaitu bank dengan modal inti paling sedikit Rp 30 triliun.

Para pengamat memandang akuisisi ini akan memperkuat Bank Mandiri untuk menyalurkan dana kepada sektor korporasi dengan skala menengah. Selain itu, kekuatan Bank Permata menggarap debitur ritel juga akan bermanfaat untuk meningkatkan portofolio kredit Bank Mandiri. Lebih jauh, bila rencana *holding* bank BUMN terealisasi, akuisisi ini tentunya akan memperkuat *holding* tersebut.

Skema *holding* akan membawa banyak keuntungan bagi lingkungan keuangan Indonesia, dengan peningkatan kapasitas peminjaman kredit, optimalisasi aset bank, efisiensi biaya, penguatan nilai perusahaan dan penciptaan basis data pusat. Namun demikian, ada

	IDR trillion	
Institution (Ticker)	Total Tier 1 Capital	Total Assets
BRI (BBRI)	164.92	1,296.90
Bank Mandiri (BMRI)	158.44	1,202.25
BCA (BBCA)	149.41	824.79
BNI (BBNI)	102.41	808.57
CIMB Niaga (BNGA)	37.62	266.78
Bank Panin (PNBN)	31.70	207.20
BTN (BBTN)	20.46	306.44
Bank Permata (BNLI)	19.64	152.89

Sumber : Sumber: Bloomberg, 2019

kekhawatiran penggabungan tersebut juga meningkatkan risiko sistem keuangan Indonesia. Total aset bank BUMN yang termasuk kategori BUKU 4 saja sudah mencapai Rp 3.308 triliun atau 72 persen dari total aset bank dalam kategori tersebut, menjadikannya korporasi yang *too big to fail*.

Too big to fail berarti meningkatkan risiko sistemik bagi ekonomi Indonesia, yang jika terjadi krisis, negara juga harus menanggungnya. Untuk

mengurangi risiko tersebut, seluruh institusi perbankan perlu menjalani *stress test* yang periodik untuk menilai kekuatannya menghadapi krisis serta dikontrol dengan aturan dan evaluasi yang lebih ketat. Krisis ekonomi Indonesia pada 1998 dan krisis *subprime mortgage* di AS pada 2008 tentunya memberikan pelajaran bagi otoritas moneter dan keuangan dalam mengambil dan menerapkan kebijakan yang tepat guna menghindari terulangnya krisis tersebut. ●**IMAN**

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILA

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Semarak HUT ke-21 BUMN

SEMARANG - Pada puncak acara HUT Kementerian BUMN digelar di Marina Convention Center, Semarang, Sabtu (13/4/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno mengatakan perusahaan BUMN merupakan satu keluarga yang memiliki tujuan, cita-cita dan visi misi yang sama. Dari visi misi tersebut, BUMN melayani masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya.

"Satu keluarga, untuk mencapai yang terbaik. 143 BUMN berkumpul di acara puncak. Bersama, kita menjadi kuat," ujarnya.

Pertamina sebagai salah satu BUMN ikut berpartisipasi memeriahkan puncak acara itu. Hadir dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Komisaris Pertamina Sahala Lumban Gaol dan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Heru Setiawan, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, Direktur SDM Koeshartanto dan Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yunianto.

Menurut Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Pertamina sebagai BUMN bersama BUMN lainnya komit menyamakan langkah mengabdikan untuk masyarakat Indonesia. Salah satunya ditunjukkan dalam puncak acara HUT BUMN tahun ini.

"Selama 21 tahun usia Kementerian BUMN, Pertamina terus menunjukkan keaktifan dan eksistensinya dalam mendukung berbagai program pemerintah dan program bersama BUMN. Semoga kita makin eksis. Semua hadir baik dari manajemen maupun komisaris," katanya.

Hal senada disampaikan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid. "Sebagai salah satu *member* dari BUMN tentu kami ingin Pertamina memberikan kontribusi lebih besar,



Jajaran Direksi dan dewan Komisaris Pertamina mengikuti acara syukuran HUT BUMN ke-21 yang diselenggarakan di Marina Convention Center, Semarang, pada Sabtu (13/4/2019).

baik dari aspek strategis untuk menumbuhkan perekonomian negara dalam hal bisnis dan melayani masyarakat. Fungsi bisnis ini menjadi sangat dinamis karena ada pemain global yang masuk," ujarnya kepada *Energia* saat ditemui di lokasi acara.

Selain dari sisi bisnis, Mas'ud Khamid mengharapkan solidaritas sesama BUMN semakin kuat sehingga sinergi BUMN terus terjalin dengan baik. Dengan bersinergi, setiap BUMN akan semakin kuat untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia.

"Kita banyak dapat fasilitas karena sinergi BUMN terutama di SPBU jalan tol. Kemudian

sinergi dengan BUMN lain, misalnya kita bisa menggunakan pelabuhan Pelindo dan lainnya," tambahnya.

Ia menambahkan, dengan sinergi ini *customer* Pertamina akan semakin loyalitas apalagi BUMN baru saja meluncurkan bisnis digital LinkAja yang memiliki *captive market*, baik untuk Pertamina Retail maupun Pertamina Corporate.

"Jika kita sudah masuk ke situ maka *benefit* besar yang kita dapat. Ini membuat loyalitas *customer* lebih kuat sehingga siapapun kompetitornya yang masuk di bisnis hilir, Pertamina lebih siap," tutupnya. ■**IDK**

POSISI



DIDIK BUDI HARTANTO
Direktur Pemasaran & pengembangan
PT Pertamina Drilling Service Indonesia



KADEK AMBARA JAYA
Project Coordinator NGRR Tuban
Direktorat MP2



EIMAN
Project Coordinator NGRR Bontang
Direktorat MP2

M. NOVIANSYAH
VP Upstream, Gas & NRE
Pertamina Internal Audit



EDI SIHOTANG
VP Investigation Audit & WBS
Pertamina Internal Audit



ANTON TRIENDA
VP Corporate
Pertamina Internal Audit



SOROT



Direktur PIMR Heru Setiawan dan Direktur Hulu Dharmawan Samsu beserta jajaran manajemen Pertamina secara simbolis me-launching software PertaFloSIM dari Research & Technology Center di Hotel Pullman, Jakarta, pada Senin (15/4/2019).

Luncurkan PertaFloSIM, Pertamina Terus Lakukan Efisiensi di Sektor Hulu

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meluncurkan PertaFloSIM, sebuah *software* untuk penghitungan aliran fluida migas di dalam pipa mulai dari dasar sumur hingga ke permukaan, pada titik serah atau titik jual (*sales point*). *Software* yang diluncurkan, pada Senin (15/4/2019), merupakan hasil inovasi Tim Research and Technology Center Pertamina bersama dengan Research Consortium OPPINET Institut Teknologi Bandung (ITB).

Peluncuran dilakukan oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, Direktur Perencanaan, Investasi, dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan, Senior Vice President Research & Technology Center Pertamina Dadi Sugiana, Vice President Upstream Research & Technology Pertamina Sigit Rahardjo, dan Ketua OPPINET ITB Septoratho Siregar.

Heru Setiawan menyatakan, inovasi *software* ini merupakan bagian dari upaya Pertamina untuk melakukan efisiensi khususnya di sektor hulu. Karena, biayanya akan jauh lebih hemat dibanding *software* komersial dengan sistem sewa lisensi yang sebelumnya digunakan Pertamina.

"*Software* ini sangat bermanfaat bagi Pertamina yang memiliki jumlah lapangan migas yang begitu banyak dan tersebar di seluruh Indonesia. Jumlahnya pun terus bertambah dengan pengelolaan blok-blok migas terminasi. Karena dengan *software* ini, Pertamina dapat

mengoptimalkan kinerja sumur migas dan jaringan pipa sehingga sangat mendukung efisiensi di sektor hulu," ujar Heru di sela-sela pada peluncuran PertaFloSIM.

Menurut Heru, perusahaan dapat memaksimalkan efisiensi, mulai dari sektor hulu sampai ke sektor hilir secara bertahap. Salah satu caranya dengan mengurangi jumlah lisensi *software* komersial yang selama ini disewa.

"PertaFloSIM merupakan suatu kebanggaan bagi Pertamina karena dihasilkan dari inovasi anak negeri. Kinerjanya sudah divalidasi dengan data-data lapangan Pertamina. Beberapa kasus lapangan juga sudah berhasil memberikan solusi terhadap masalah operasi yang ada," imbuh Heru.

Hal tersebut dipertegas Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu. "PertaFloSIM juga telah dipresentasikan kepada SKK Migas dan beberapa APH (Pertamina EP dan Pertamina Hulu Energi) untuk campaign efisiensi biaya operasi produksi dan optimasi produksi dengan memanfaatkan *software* milik Pertamina sendiri," jelas Dharmawan.

Ke depan, PertaFloSIM rencananya digunakan secara intensif di seluruh lingkungan Pertamina sehingga terwujud efisiensi biaya yang nyata dan terciptanya rasa bangga dalam mengembangkan teknologi sendiri. Untuk itu dalam waktu dekat ini akan dilakukan *Training For Trainer* (TFT), dan selanjutnya alumni TFT akan melaksanakan *Training For Engineer* (TFE) di seluruh wilayah operasi. •PTM



Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang dan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif berjabat tangan sesuai menandatangani Nota Kesepahaman Pasokan Gas untuk Kebutuhan Kilang RU V Balikpapan (Eksisting dan RDMP) yang diselenggarakan di Ballroom I Hotel Mulia, Jakarta, pada Senin (15/4/2019).

Rapat Koordinasi Gabungan untuk Percepatan RDMP dan NGRR

JAKARTA - Tiga direktorat Pertamina, yaitu Direktorat Pengolahan Pertamina bersama Direktorat Mega-proyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) serta Direktorat Pemasaran Korporat berkolaborasi dalam rapat koordinasi gabungan sebagai upaya meningkatkan percepatan pengembangan kilang dan pasokan gas untuk kebutuhan RDMP, pada Senin (15/4/2019), di Ballroom I Hotel Mulia Senayan.

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif menyampaikan, rapat koordinasi gabungan ini merupakan hal yang sangat penting karena direktorat-direktorat ini mempunyai keterkaitan dalam pengembangan kilang, terutama dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah di lapangan.

"Apa yang sudah kita kaji bersama, baik itu sebuah permasalahan serta penyelesaiannya kita bisa langsung putuskan di sini. Kita mau semua berjalan cepat, baik dalam mengambil keputusan maupun pemecahan masalah," ungkap Budi.

Direktur MP2 Pertamina Ignatius Tallulembang juga menegaskan hal yang sama. Dirinya berharap apa yang sudah dijalankan jika menemui kendala harap segera dikomunikasikan kepada dirinya ataupun direktur Pengolahan agar bisa langsung diputuskan.

"Saat ini perubahan sangat cepat sekali, sehingga kita harus cermat dan teliti,

karena dari proyek RDMP maupun NGRR mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu banyak pula tantangan yang harus dihadapi, mulai dari *partnership*, Sumber Daya Manusia, hingga HSSE yang menjadi *the way of life* Pertamina," ungkap Tallulembang.

Selain itu, dalam upaya mengamankan pasokan gas untuk RDMP dan produksi kilang RU V Balikpapan, Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra menegaskan, jajarannya siap bersinergi dengan kedua direktorat tersebut.

"Kami sangat senang berada di forum ini, karena kami juga memerlukan informasi untuk menentukan langkah ke depannya. Mudah-mudahan semua yang sudah disampaikan saat ini betul-betul bisa dieksekusi sesuai dengan waktunya sehingga kami menyiapkan kebutuhan gas untuk jangka waktu yang lama. Karena kondisi gas dunia atau LNG dunia mempunyai dinamika yang luar biasa, kita akan mencari *source* yang sangat kompetitif untuk proyek-proyek Direktorat Pengolahan dan Direktorat MP2," papar Basuki.

Acara ditutup dengan penandatanganan nota kesepahaman antar lintas direktorat mengenai pemenuhan pasokan gas untuk kebutuhan kilang RU V Balikpapan, baik untuk kebutuhan eksisting maupun RDMP. •HM



FOTO: TA

Wakil Menteri ESDM RI Archandra Tahar, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, Direktur Keuangan PT Pertamina Persero Pahala N Mansyuri beserta jajaran manajemen Pertamina lainnya berfoto bersama setelah *Grand Launching Downstream Value Creation* yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan Pertamina di Ballroom I Hotel Mulia, Jakarta, Senin (15/4/2019).

Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar Apresiasi *Downstream Value Creation* Pertamina

JAKARTA - Berhasil dengan *Grand Value Creation* sebesar USD 175 juta - 222 juta, Direktorat Pengolahan PT Pertamina (Persero) mendapatkan apresiasi dari Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Archandra Tahar, pada Senin (15/4/2019), di Ballroom 1 Hotel Mulia Senayan.

Archandra Tahar yang hadir dalam *Grand Launching Grand Value Creation* tersebut mengatakan, hal yang dilakukan Direktorat Pengolahan merupakan satu langkah keberhasilan dalam mengoptimasi capaian kinerja perusahaan.

"Selamat kepada Direktorat Pengolahan karena mencatatkan keberhasilan untuk perusahaan. Dengan *value creation* yang dihasilkan, Pertamina mampu mengoptimalkan kehandalan kinerja pengolahan," ujar Archandra.

Menurut Archandra, sekecil apapun *value creation* yang dihasilkan merupakan bukti kinerja para pekerja. Karena itu, harus mendapatkan dukungan dari manajemennya.

"Para pekerja, khususnya yang di lapangan, sangat memahami kondisi operasional seperti apa. Merekalah yang mengetahui juga permasalahan - permasalahan teknis. Maka manajemen harus membuka diri dan mulai mendengarkan apa yang menjadi masukan dari pekerja yang berada

di paling bawah sekalipun. Karena kebanyakan *value creation* berasal dari bawah. Hal tersebutlah yang sepatutnya didorong," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan bahwa melalui Direktorat Pengolahan Pertamina harus menjadi satu-satunya perusahaan Migas yang dapat menguasai pasar hilir migas di Indonesia.

"Melalui *value creation* yang dicapai oleh Direktorat Pengolahan, Pertamina harus bisa menguasai pasar hilir migas di Indonesia, karena kompetitor migas di Indonesia tidak mempunyai kilang seperti Pertamina. Saya yakin, kita bisa melakukan itu," tegas Nicke.

Nicke mengatakan bahwa sinergi yang dilakukan antar Refinery Unit di seluruh Indonesia mampu mengangkat Pertamina menjadi perusahaan migas yang terbaik di Indonesia.

"*Refinery Unit* adalah jantungnya dari bisnis hilir Pertamina. Jika antar *Refinery Unit* saling bersinergi, maka Pertamina menjadi perusahaan migas terbaik," imbuh Nicke.

Masing-masing capaian *value creation* yang dihasilkan Refinery Unit (RU), yakni RU II mencatat *value creation* sebesar USD 24 juta, RU III sebesar USD 88 juta, RU IV sebesar USD 16 juta, RU V USD 24 juta, dan RU VI mencatatkan *value creation* sebesar USD 23 juta. ●HM



FOTO: MOR VIII

Ajak Milenial Papua Maju, Komisaris Utama Pertamina Bahas Ekonomi Inklusif di Universitas Cenderawasih

PAPUA - Dalam rangka meningkatkan peran milenial Papua untuk maju, Pertamina bersama dengan Universitas Cenderawasih menggelar kuliah umum bertema "BUMN: Lembaga Pelaku Ekonomi Negara dan Politik Ekonomi Inklusif melalui BUMR", di Auditorium Kampus Universitas Cenderawasih Jayapura, pada Selasa (2/4/2019).

Hadir sebagai pembicara dalam kuliah umum ini adalah Dr. Tanri Abeng, MBA yang merupakan ahli manajemen Indonesia sekaligus Komisaris Utama PT Pertamina (Persero). Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai kampus di Kota Jayapura, seperti dari Universitas Cenderawasih, IAIN Fathul Muluk Papua, ISBI Tanah Papua, USTJ Jayapura, STIKOM Muhammadiyah Jayapura, STIH Umel Mandiri dan Universitas Ottow Gesiler Papua.

Dalam paparannya, Tanri Abeng menjelaskan kepada para mahasiswa Papua mengenai konsep politik ekonomi inklusif yang menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya yang dikelola oleh rakyat sendiri.

"Politik Ekonomi Inklusif merupakan konsep pengelolaan sektor unggul Indonesia yang dilakukan oleh orang-orang Indonesia yang memiliki jiwa *entrepreneurship*,

profesional, dan ahli di bidangnya serta didukung oleh peran pemerintah yang berpihak kepada rakyat," jelasnya.

Tanri menjelaskan bahwa Papua memiliki sumber daya alam yang lengkap mulai dari bidang pertanian, pariwisata, perikanan laut dan darat, perkebunan, kehutanan, hingga tambang yang berkontribusi besar bagi perkembangan daerah. Oleh karena itu, perlu pengelolaan yang baik dari masyarakat sendiri atau korporasi lokal/badan usaha milik rakyat (BUMR) seperti koperasi maupun usaha mikro lainnya.

Rektor Universitas Cenderawasih Apolo Safanpo, memberikan apresiasi atas kedatangan dan materi yang disampaikan oleh Tanri Abeng kepada para mahasiswa.

"Sebagai sosok yang sangat paham dengan manajemen Indonesia dengan pengalaman profesional selama 50 tahun lebih, Bapak Tanri Abeng adalah orang yang bisa mengkolaborasi antara manajemen di sektor pemerintah dan sektor swasta," tukas Apolo.

Hal senada disampaikan Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR VIII Pertamina Brasto Galih Nugroho. "Semoga kehadiran Komisaris Utama Pertamina di Jayapura dapat menjadi motivasi bagi para milenial Papua untuk maju," pungkasnya. ●MOR VIII



FOTO: SMEPP

Partisipasi Mitra Binaan Pertamina di Halal Park

JAKARTA - Pertamina melalui mitra binaannya hadir mewarnai Moslem District Destination, Halal Park yang hari ini, Selasa (16/4/2019), diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, di Jalan Pintu Satu Senayan, Area Gelora Bung Karno (samping *Basketball Hall*), Jakarta.

Menurut Presiden, Halal Park merupakan komitmen pemerintah untuk selalu melibatkan para pelaku bisnis terutama UMKM dalam memajukan ekonomi nasional saat ini dan di masa yang akan datang.

"Meskipun berkonsep halal, sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya, suku, ras, dan agama yang menjunjung tinggi Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika, Halal Park dapat dinikmati oleh semua kalangan penikmat gaya hidup," ungkapnya.

Halal Park saat ini menyediakan beragam *tenant* fesyen serta makanan dan minuman yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Kementerian BUMN ditunjuk sebagai koordinator pelaksana Halal Park. Kementerian BUMN berkontribusi menyediakan produk-produk Rumah Kreatif BUMN (RKB) dari beberapa perusahaan BUMN yang terdiri dari produk fesyen dan makanan minuman.

Mitra binaan Pertamina menjadi salah satu *tenant* yang berkontribusi dalam Halal Park ini. Dengan bergabungnya mitra binaan Pertamina menunjukkan keseriusan perusahaan dalam membina dan mengembangkan UKM sehingga mendapat sertifikat Halal.

"Keikutsertaan mitra binaan

Pertamina di *event* Halal Park ini membuktikan kesungguhan Pertamina dalam memberikan pembinaan terhadap produk mitra binaan Pertamina hingga bersertifikasi halal," ujar Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid.

Produk-produk mitra binaan yang dijual di Halal Park di antaranya sarung tenun, sarung silungkang Bukit Tinggi, selendang Bukit Tinggi, batik tulis Cirebon, batik tulis prada Solo, baju koko, tas batik, tas bordir, *outer* hitam bordir, tas tenun, mukena sutera, sajadah taveta, bolero batik, mukena salur, kalung bezel susun 2. Selain *fashion*, mitra binaan Pertamina juga menjual aneka makanan seperti, keripik pisang, jahe merah, dan rendang.

"Banyak sekali produk yang dijual oleh mitra binaan Pertamina. Saya harap nanti mitra binaan lain juga bisa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berjualan atau memamerkan karyanya dalam acara seperti ini. Selain menambah profit mitra binaan juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya,"katanya.

Sementara, salah satu mitra binaan Pertamina, Titi, sangat senang ikut memasarkan produknya di Halal Park. "Saya menjadi mitra Binaan Pertamina selama satu tahun. Keripik singkong, keripik pisang dan keripik nangka saya kriuk dan gurih. Bapak Presiden menjadi langganan saya dan saya senang sekali. Selain itu produk saya juga diekspor ke Negara Timur Tengah, Jerman dan Belgia," pungkas Titi. ●^{IDK}



FOTO: PVI

Pertamina Peduli Bantu Infrastruktur Drainase di Desa Mukhtijaya

KARAWANG - Dalam rangkaian acara HUT BUMN ke-21 di Desa Mukhtijaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Pertamina memberikan bantuan infrastruktur drainase untuk desa tersebut, pada Rabu (10/4/2019).

Penyerahan bantuan secara simbolis diserahkan oleh Syahril Mukhtar selaku Corporate Secretary Pertamina kepada Sawat Isyrot selaku Kepala Desa Mukhtijaya.

"Pertamina memberikan bantuan berupa pembangunan drainase senilai Rp 100 juta. Bantuan ini diberikan agar pada musim penghujan tidak ada genangan air yang dapat menjadi bibit penyakit. Semoga infrastruktur ini

bermanfaat untuk masyarakat Desa Mukhtijaya," ujar Syahril.

Hal senada disampaikan Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud. "Desa Mukhtijaya memang membutuhkan sarana drainase agar cita-cita menjadi kampung sehat yang didam-idamkan warga desa ini dapat segera terwujud," tukasnya.

Kepala Desa Mukhtijaya Sawat Isyrot mengaku sangat senang desanya mendapatkan bantuan dari Pertamina. "Terima kasih Pertamina untuk perhatiannya kepada kami warga Desa Mukhtijaya. Kehadiran Pertamina sebagai BUMN sangat terasa untuk kami. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan ke depannya," tutupnya. ●^{IN}



FOTO: KUN

Bakti FSPPB untuk Lingkungan Lebaksiuh Bandung

BANDUNG - Sebagai bentuk komitmen untuk selalu peduli terhadap lingkungan, Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) melakukan kegiatan bakti sosial dengan memberikan 650 batang pohon untuk ditanam di sepanjang sungai yang ada di Kampung Lebaksiuh Desa Ciburial Bandung.

Penyerahan bantuan tersebut ditandai dengan penanaman oleh sekitar 60 anggota FSPPB dan dipimpin Presiden FSPPB Arie Gumilar di Lembur Kaolinan, Kampung Lebaksiuh, Desa Ciburial Kabupaten Bandung, pada Sabtu (13/4/2019).

Arie Gumilar menyatakan ini merupakan bentuk komitmen insan Pertamina memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Selain memberikan 650 batang pohon beraneka jenis, FSPPB juga memberikan bantuan berupa paket alat pendidikan untuk anak-anak PAUD dan dana pembinaan bagi Yayasan Miftahul Qur'an di desa tersebut.

"Semoga yang kami lakukan ini dapat bermanfaat dan menjadi motivasi bagi warga Desa Lebak

Siuh untuk terus menjaga kelestarian alam. Seperti kita ketahui di sekeliling Desa Lebak Siuh ini sudah berubah menjadi bangunan komersil yang tentunya juga sangat tidak baik kondisi lingkungan," kata Arie.

Sementara itu tokoh masyarakat Kampung Lebaksiuh Allan N Rachman sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Pertamina melalui FSPPB. Menurutnya, penghijauan yang dilakukan FSPPB sangat tepat sasaran karena dapat memotivasi yang saat ini sedang merintis usaha untuk memajukan Kampung Lebaksiuh menjadi Desa Wisata.

Hal senada disampaikan oleh Arif (40 tahun), salah satu warga Kampung Lebaksiuh. Ia sangat terharu dengan kepedulian FSPPB yang mendukung desanya untuk bertahan agar desa yang dia cintai terus berkembang menjadi desa wisata.

"Semoga desa wisata yang kami rintis ini nantinya bisa meningkatkan ekonomi warga yang pada akhirnya kehidupan Kampung Lebaksiuh, Desa Ciburial semakin sejahtera." •KUN



FOTO: PERTAGAS

Pertagas Bantu Milenial Bersih Narkoba untuk Raih Asa Lebih Baik

CIREBON - Tatapan mata kosong tak lagi terlihat di wajah Dendi (bukan nama sebenarnya) setelah mendapatkan pelatihan keterampilan khusus dari PT Pertamina Gas (Pertagas). Setelah bertahun-tahun terjerat penyalahgunaan narkoba, Dendi dan 14 mantan pecandu narkoba di wilayah Jawa Barat kini memiliki harapan lebih cerah untuk masa depan mereka. "Insyaa Allah setelah ini kami berharap dapat kembali diterima masyarakat dan mandiri," ujar remaja usia 19 tahun tersebut, pada penutupan pelatihan mantan pengguna narkoba di Rumah Damping Sariksa, Cirebon, Minggu (7/4/2019).

Sebelumnya, seluruh peserta mengikuti pelatihan komputer khususnya di bidang desain grafis selama satu bulan. "Mau buka usaha komputer atau jasa desain grafis. Kebetulan sebelumnya saya sekolah SMK komputer," tuturnya.

Pertagas bekerja sama dengan BNNP Jawa Barat mendukung upaya pasca rehabilitasi untuk mantan pecandu narkoba yang ditampung di Rumah Damping Sariksa, Cirebon. "Kami bekerja sama dengan BNNP dan LP3I membantu mereka melewati masa rehabilitasi narkoba agar memiliki kepercayaan diri dan memiliki keterampilan untuk kembali

berbaur dengan masyarakat," ujar Manager PR & CSR Pertagas Zainal Abidin.

Dikatakan Zainal, Pertagas telah menjadi mitra bagi Rumah Damping Sariksa sejak tahun 2016 lalu. Khusus tahun ini, Pertagas ikut berpartisipasi dalam pengembangan keterampilan para mantan pengguna narkoba dan sekaligus berkontribusi dalam upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba.

"Kami juga libatkan teman-teman ini untuk menjadi tenaga penyuluh di Komunitas Literasi Cilamaya yang juga jadi binaan Pertagas, untuk aktivitas kampanye anti narkoba di sekolah-sekolah," paparnya.

Zainal berharap, selepas mengikuti pelatihan, para peserta dapat menghasilkan karya nyata. "Tidak hanya dapat menjadi pekerja, namun semoga juga mampu membuka usaha mandiri," jelasnya.

Ketua Bidang Rehabilitasi BNNP Jawa Barat, Anas Saefudin, mengapresiasi kontribusi Pertagas karena telah bersinergi dalam kegiatan pasca rehabilitasi di Rumah Damping Sariksa. "Narkoba adalah salah satu ancaman dan musuh besar bangsa. Karena itu, kami butuh dukungan dari seluruh elemen masyarakat untuk mengatasi masalah besar bangsa ini," ujarnya. •PERTAGAS



Penyamaan Persepsi melalui *Workshop Refreshment* Pengetahuan Kekayaan Intelektual

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

Dengan semakin banyaknya inovasi di lingkungan Pertamina mencerminkan Pertamina memiliki potensi kekayaan intelektual (KI) dan mulai tumbuhnya kesadaran untuk melakukan perlindungan KI, dibutuhkan persamaan pandangan terhadap pengelolaan KI secara umum dan KI yang menjadi target di Pertamina. Hal ini dilakukan agar perlindungan KI yang diberikan kepada inovasi yang ada di Pertamina tetap sejalan dengan kebutuhan perusahaan dan yang menjadi arahan dari Manajemen yaitu bersifat komersial.



Sehubungan dengan hal tersebut, Fungsi Knowledge Management menyelenggarakan 'Workshop Refreshment Pengetahuan Kekayaan Intelektual' pada tanggal 11-12 April 2019 di Surabaya dihadiri oleh 45 peserta yang merupakan perwakilan PIC Quality Management dari seluruh direktorat, unit, region, dan anak perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan dengan *Calender Of Event 2019 Quality, System & Knowledge Management* yang telah disepakati khususnya tentang pengelolaan KI.

Pada hari pertama *workshop*, untuk sesi pertama diisi oleh pemateri dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual-Kementerian Hukum dan HAM RI, yaitu Agung Damarsasongko, Kasubdit Pelayanan Hukum, Direktorat Hak Cipta dan Desain industri. Beliau memberikan *insight* terkait dengan pengetahuan KI secara umum yaitu manfaat, jenis KI dan berbagai contoh kasus yang pernah terjadi untuk memberikan pemahaman kepada peserta seberapa pentingnya perlindungan KI. Masih dengan pemateri yang sama, di sesi kedua diberikan *insight* mengenai hak cipta. Beliau menggarisbawahi bahwa hak cipta itu sudah lahir ketika *inventor/pencipta* mempublikasikan ciptaannya, namun dengan



didaftarkan hak cipta maka dapat diberikan sertifikat pencatatan sebagai penguat pembuktian akan kepemilikan ciptaan.

Masih di hari pertama, untuk sesi ketiga diisi dengan materi Paten oleh Slamet Riyadi, Kasubdit Klasifikasi dan Penelusuran Paten. Beliau memaparkan mengenai perbedaan paten dan macam KI lainnya. Pemahaman akan perbedaan antar jenis KI, terutama paten dan hak cipta yang menjadi fokus untuk inovasi di Pertamina. Ini kemudian menjadi penting sebagai acuan bila suatu inovasi berpotensi maka jenis perlindungan KI apa yang sesuai. Beliau juga menggarisbawahi bahwa ketika suatu inovasi memiliki langkah inventif, maka itu bisa masuk ke dalam perlindungan paten dan harus memiliki klaim yang nantinya diberikan perlindungan hukum.

Diawal sesi di hari pertama *workshop* terlihat para peserta yang awalnya masih punya beragam pemahaman terhadap KI dan mana inovasi yang memiliki potensi KI. Namun di hari kedua dalam sesi *wrap up* materi dari Direktorat Jenderal KI, sudah terlihat peserta memiliki pemahaman yang meningkat. Unsur komersialisasi juga terus ditegaskan baik oleh pemateri mau pun Tim Knowledge Management, yang mana ini semakin bisa mengerucutkan potensi KI yang diinginkan oleh perusahaan.

Pada hari kedua *workshop*, dilaksanakan sosialisasi 'Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina tahun 2019' sebagai pembaharuan dari pedoman yang sebelumnya. Pedoman ini diharapkan menjadi landasan dalam berjalannya pengelolaan KI di Pertamina. Salah satu yang menjadi hal penting di dalamnya adalah sosialisasi 'Form Evaluasi Potensi Kekayaan Intelektual' yang diharapkan menjadi petunjuk untuk mengetahui apakah suatu inovasi penting untuk diberikan perlindungan KI. Sebagai pendahuluan, *form* ini diimplementasikan pada mapping potensi kekayaan intelektual dengan prioritas data CIP APQ Awards 2019.



Semoga dengan adanya kegiatan *workshop* ini, sesuai dengan tema kegiatannya, memberikan *refreshment* dan meningkatkan pemahaman akan KI. Diharapkan PIC Quality Management dari seluruh direktorat, unit, region, dan anak perusahaan yang hadir dapat menyerap ilmunya dan melanjutkan ke masing-masing entitasnya. **•WD**

The More You Share... The More You Get... Let's Share Knowledge!



FOTO: MOR VIII

Pertamina Tingkatkan Sinergi Komunikasi dengan Stakeholder dalam Latihan ISPS Code 2019

AMBON - Pertamina MOR VIII – TBBM Wayame menggelar kegiatan Table Top Exercise ISPS Code 2019, di Terminal BBM Wayame, Ambon, pada 26-28 Maret 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi Pertamina dengan stakeholders terkait pengamanan kegiatan kesyahbandaran serta memberi jaminan keamanan kepada kapal dari aspek personil, sarana dan fasilitas, serta manajemen pengamanan dermaga.

International Ship and Port Security Code (ISPS Code) merupakan aturan komprehensif yang mengatur prosedur keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan dan menjadi bagian dari Konvensi Internasional untuk Keselamatan Jiwa di Laut (*Safety of Life at Sea* - SOLAS). Aturan ini juga secara khusus mengatur tentang kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang harus diambil oleh setiap negara dalam menanggulangi ancaman terorisme di laut.

Rangkaian kegiatan TBBM Wayame comply ISPS Code tersebut meliputi *courtesy call* ke pihak eksternal yang meliputi kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Ambon, Komandan Batalyon MARHANLAN IX TNI AL Ambon, Kapolres Ambon dan Pulau-pulau Lease serta Kapolsek Teluk Ambon. Dilanjutkan dengan rapat koordinasi sekaligus sosialisasi *upskilling* ISPS Code kepada seluruh undangan terkait baik eksternal maupun internal dengan narasumber dari RSO (*Recognized Security Organizer*) serta dari Kantor

KSOP Ambon mewakili perhubungan laut (27/3/2019).

Sementara itu, *Table Top Exercise* (latihan jejaring komunikasi) untuk menghadapi skenario ancaman keamanan yang timbul di dermaga dan kapal tanker dilaksanakan, pada Kamis (28/3/2019) di Terminal BBM Wayame yang difungsikan sebagai PUSKODALOK (Pusat Komando Pengendalian Lokal). Pemain *table top* melibatkan seluruh unsur dari internal yakni PFSO (*Port Facility Security Officer*) dan seluruh deputy yakni deputy PFSO Marine, Deputy PFSO Security, Deputy PFSO RSD dan Deputy PFSO HSE, petugas security, petugas HSE dan medical, SSO (*Ship Security Officer*) kapal MT Merauke serta pemain dari pihak eksternal yakni Marhanlan IX Ambon, Polres, Polsek serta Port Security Committee dari jajaran KSOP Ambon.

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR VIII Pertamina Brasto Galih Nugroho menjelaskan, pelaksanaan kegiatan ini merupakan kewajiban seluruh Terminal BBM di wilayah operasional Pertamina. "Untuk memastikan bahwa Comply ISPS Code wajib dilaksanakan tiap tahun atau paling lambat 18 bulan sekali," ujar Brasto.

TBBM Wayame Comply ISPS Code merupakan kewajiban agar kapal berbendera asing (impor) dapat sandar karena dengan comply ISPS Code akan memberi jaminan keamanan kepada kapal dari aspek manajemen personil dan pengamanan dermaga. •MOR VIII

4A+1S SERIES

AVAILABILITY

SESUAI UU ENERGI NO 30/2007

Pertamina berperan sebagai pengelola energi nasional dalam menjamin Availability energi nasional baik dari sumber di dalam negeri maupun di luar negeri.

OPTIMALISASI PRODUKSI HULU

ALIH KELOLA BLOK MIGAS

Blok migas yang di kelola oleh Pertamina blok Mahakam, blok Sanga-Sanga, Jambi Merang, blok South East Sumatera (SES), East Kalimantan, dan blok Attaka serta blok Rokan pada 2021.

PENINGKATAN KAPASITAS KILANG DENGAN RDMP

Refinery Development Masterplan Program untuk merevitalisasi kilang lama yang nantinya akan menambah produksi minyak menjadi 150%. Ada empat kilang yang rencananya akan dijadikan mega proyek RDMP yaitu kilang di Balikpapan, Dumai, Cilacap dan Balongan. Nantinya dari RDMP akan memenuhi kebutuhan minyak nasional sebesar 1,6 juta MBPD.

LAPANGAN MINYAK & GAS DI ALGERIA

dioperasikan oleh Pertamina Algeria Exploration Production.



Pertamina Internal Audit (PIA): UNITED Bukan Sekedar Kata Kiasan

Pada tanggal 11-12 April 2019, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Internal Audit Anak Perusahaan Hilir ke-1 Tahun 2019 di Kota Bogor. Acara tersebut dibuka oleh VP Downstream Internal Audit Firdaus Bambang Saputra. Dalam pembukaan acara ini, VP Downstream Internal Audit kembali menyinggung empat peran utama Pertamina Internal Audit (PIA) serta empat *value* "PURE" yang dibawa oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive dalam membangun PIA.

Dewasa ini, PIA memasuki babak baru dalam menjalankan fungsinya, dimana Pertamina Internal Audit tidak hanya berfungsi untuk melaksanakan pengawasan dan melakukan audit internal, namun akan lebih banyak memberikan peranan baru dengan reaktualisasi empat peran utamanya yaitu sebagai *Assurance Provider* (penyedia jaminan), *Problem Solver* (pemecah masalah), *Insight Generator* (menghasilkan pemikiran-pemikiran untuk meningkatkan kinerja) dan sebagai *Trusted Advisor* (pemberi saran terpercaya).

Sehingga ke depan Pertamina Internal Audit bukan hanya sebagai fungsi *support*, tetapi akan menjadi fungsi 'enabler' untuk mendorong pencapaian kinerja bisnis perusahaan. Sementara itu dari segi personal, semua auditor internal di Pertamina harus memiliki empat *value* 'PURE' yaitu *Powerfull, United, Respected, dan Energized*.

Terlepas dari bagaimana empat *value* 'PURE' diartikan secara definitif, seluruh Insan PIA diharapkan mampu untuk memaknai seluruh *value* ini serta mengimplementasikannya dalam setiap penugasan yang dijalankan. Terlebih pada era global seperti saat ini, dimana bisnis Pertamina pun semakin meluas dan semakin tinggi tingkat kompleksitasnya, hal ini



tentu menuntut Insan PIA untuk mampu mendampingi manajemen perusahaan (Persero maupun Anak Perusahaan) secara lebih komprehensif jika dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati merespon kondisi bisnis di era global ini dengan memberikan arahan agar 30% Anggaran Biaya Operasi (ABO) PT Pertamina (Persero) dapat diserap oleh Anak Perusahaan Pertamina, sehingga diharapkan efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran pun dapat ditingkatkan. Kebijakan ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bukan hanya untuk fungsi-fungsi operasi namun juga bagi Internal Audit untuk dapat membuktikan kapabilitasnya dalam menjalankan empat fungsi utama dalam mendampingi manajemen serta kesempatan untuk mengimplementasikan empat *value* 'PURE', terutama *value* UNITED dimana Insan PIA harus memiliki kode etik dalam melakukan pekerjaan dan dapat berinteraksi dalam

wadah Internal Audit yang solid. Selain itu Insan PIA juga harus merasa menjadi bagian dari satu kesatuan corp yang besar yaitu Pertamina Internal Audit (PIA). Diharapkan dengan mengimplementasikan *value* UNITED ini, komunikasi dan koordinasi yang baik antara Auditor di Pertamina Persero dengan Auditor di Anak Perusahaan dapat terjalin.

Terselenggaranya rapat koordinasi antara Internal Audit Persero dengan Anak Perusahaan Hilir secara berkesinambungan ini menjadi salah satu bukti keseriusan Pertamina Internal Audit untuk menjadi UNITED. Oleh karenanya, bagi Pertamina Internal Audit, UNITED bukan lagi sebagai kata kiasan, namun telah menjadi satu budaya yang tidak terpisahkan.

**INSAN PIA ...
SEMANGAT HEBAT!
INSAN PIA... INGAT
BERMARTABAT!** • UDIN REF
& ISCA IA



CORPORATE LIFE SAVING RULES: ISOLASI ENERGI BERBAHAYA (SERI III)

SUMBER: MODUL HSE 1 – MODUL SERTIFIKASI GSI, SI & AT

Untuk mencegah potensi risiko dari energi bahaya, harus dilakukan kegiatan isolasi energi bahaya. Isolasi Energi Berbahaya adalah Pengamanan Suatu Pekerjaan dari Sumber Energi Berbahaya. Isolasi energi berbahaya dilakukan sedekat mungkin dengan sumber energi bahaya dan sejauh mungkin dari tempat dilakukannya pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin.

Setelah pekerjaan pada mesin/peralatan yang diperbaiki atau dirawat selesai dilakukan, pelepasan isolasi perlu dilakukan sebelum menjalankan mesin/peralatan tersebut. Pelepasan Isolasi Energi ini disebut "Deisolasi" yakni melepaskan semua keadaan isolasi energi dan "lock-out tag-out" dan mengembalikan ke keadaan semula sehingga mesin atau peralatan yang telah dilakukan perawatan atau perbaikan siap dijalankan kembali.

PROSEDUR PELEPASAN ISOLASI ENERGI



1 Pelepasan Kunci dan Tag

1. Memeriksa pekerja yang terkait dengan isolasi energi telah selesai mengerjakan tugasnya dan area tempat kerja telah siap dan aman untuk pengaktifan sumber energi pada peralatan tersebut.
2. Hanya pekerja yang memasang kunci dan label yang boleh melepas kunci dan label tersebut.
3. Jika pekerja tersebut sudah tidak ada, supervisor atau pekerja yang diberi otorisasi, boleh membuka kunci.
4. Pekerja tersebut membuka kunci berdasarkan daftar isian penguncian agar dapat dipastikan tidak ada yang terlewat.
5. Pekerja yang bertanggung jawab memeriksa semua kunci telah dilepas dan telah siap dan aman untuk dibuka isolasinya.
6. Perhatikan : Pelepasan peralatan penguncian dan label oleh pihak yang tidak berwenang dapat menyebabkan tindakan indisipliner.

2 Pembukaan Alat Isolasi

1. Pembukaan alat isolasi harus mengacu pada daftar isian isolasi energi

3 Uji Mesin atau Peralatan

1. Barang-barang atau perlengkapan yang tidak diperlukan lagi atau tidak penting telah disingkirkan atau dibuang,
2. Pengaman telah dipasang,
3. Komponen peralatan atau mesin telah terpasang semuanya.
4. Semua pekerja telah berada pada posisi yang aman dan pekerja-pekerja yang tidak berkepentingan telah dijauhkan dari tempat uji mesin atau peralatan.
5. Setelah pengujian selesai, tindakan pengendalian (isolasi) energi kembali diterapkan sebelum memulai menjalankan mesin atau peralatan tersebut

Seri 4 akan membahas tentang isolasi mesin / peralatan, isolasi listrik dan Penguncian dan Pelabelan (Lock-Out Tag-Out).

Bersambung.

METODE ISOLASI PROSES

1. Dibukanya penahan proses (process containment) ketika:
 - melepas sambungan perpipaan (flange).
 - melepas bagian dari pipa (spool piece).
 - melepas katup (valve).
 - membuka pintu masuk ke bejana tekan.
 - melepas sambungan alat instrumen pengukuran tekanan, suhu, aliran. dan lain sebagainya



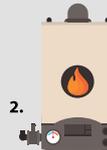
Memasuki ruang tertutup (confined space entry).



3. Memperbaiki pompa. Perbaikan pompa tidak hanya memerlukan isolasi energi proses tetapi juga isolasi energi listrik.

4.

Memperbaiki kompresor. Seperti dengan pompa, perbaikan pada mesin ini tidak hanya memerlukan isolasi energi proses tetapi juga energi listrik.



2.

5. Memperbaiki bagian-bagian dari tungku pembakaran (Furnace, Heater). Pekerjaan ini memerlukan isolasi pada suplai gas ke tungku pembakaran.

Ketika semua potensi energi bahaya yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu telah diidentifikasi, perlu perencanaan bagaimana energi tersebut bisa dipisahkan atau diisolasi dari peralatan atau mesin yang sedang dikerjakan dengan tingkat isolasi yang sesuai dengan faktor bahaya dari sifat gas atau cairannya (mudah terbakar, beracun), tekanan, suhu, atau ukuran pipa yang besar.

Dibawah ini digambarkan beberapa kategori metoda isolasi untuk proses:



SOROT



FOTO:RU III

Sinergi Pertamina dan Kodam II Sriwijaya Pastikan Keamanan Energi di Sumbagsel

PALEMBANG - Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah Sumatera Bagian Selatan bahkan hingga Kalimantan Barat, Pertamina Refinery Unit III Plaju terus berusaha memastikan keamanan wilayah operasionalnya di Plaju dan Sungai Gerong dengan menggandeng Komando Daerah Militer II Sriwijaya.

Untuk itu, General Manager RU III Plaju, Yosua I. M. Nababan menandatangani perjanjian bersama dengan Panglima Daerah Militer II Sriwijaya, Mayor Jenderal TNI, Irwan, pada (19/3/2019). "Perjanjian bersama ini adalah bentuk sinergi yang baik di bidang keamanan. Dengan keamanan terjamin, kami bisa fokus di bidang operasional kilang memastikan suplai energi untuk teman-teman pemasaran," kata Yosua.

Perjanjian Pertamina RU III dan Kodam

II Sriwijaya ini berlangsung selama dua tahun hingga Desember 2020 yang mencakup terjaganya stabilitas keamanan dan sosial di wilayah operasional kilang dari segala bentuk ancaman gangguan terhadap aset, fasilitas, termasuk personil atau pekerja Pertamina.

Pangdam II Sriwijaya, Irwan menyambut baik sinergi ini, menurutnya, sebagai obyek vital nasional, Pertamina juga mendapatkan perhatian khusus dari jajaran TNI.

"Pertamina ini strategis bagi roda perekonomian, karena produknya pasti digunakan oleh masyarakat luas, dan kami siap membantu menjaganya untuk memastikan terciptanya stabilitas di wilayah Sumbagsel. Dengan kerja sama yang baik harapannya hal-hal yang tidak diinginkan terkait kondisi keamanan obvitnas dapat kita hindarkan," tutup Irwan. **RU III**

Digital Transformation dalam Pembuatan *Owner Estimate* di Fungsi Own Fleet

Peran armada kapal milik dalam rantai bisnis PT Pertamina (Persero) untuk mendistribusikan energi di seluruh wilayah Indonesia merupakan hal yang sangat krusial. Dari keseluruhan bidang pekerjaan yang ditangani Shipping sebagai fungsi di Pertamina yang bertanggung jawab atas pengelolaan kapal-kapal milik tersebut, terdapat salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam menjaga *operating performance* maupun *commission days* kapal-kapal milik di "tubuh" Shipping yaitu fungsi Own Fleet.

Dalam era digitalisasi ini, fungsi Own Fleet turut serta berkontribusi dalam *digital transformation* Pertamina pada proses pembuatan *Owner Estimate* dengan target mempercepat proses pemeliharaan guna mendukung kehandalan seluruh armada milik. *Improvement* digitalisasi ini dilakukan melalui implementasi Aplikasi *Owner Estimation*.

Penyusunan Aplikasi Web OE Berbasis Database Tersentralisasi

1. Penyusunan *Central Database*

Yang menjadi pondasi dan inti dari *owner estimation system* adalah *database* historis PO atau penegasan harga dari setiap fungsi Technical Fleet di lingkungan Own Fleet. Sumber data yang diambil adalah seluruh penegasan harga yang diambil dari referensi dokumen PDF milik Technical Fleet I, II, III dan IV. Data tersebut diorganisir menjadi satu katalog (*e-catalog*) dengan pembagian kategori-kategori yang



informasinya dibutuhkan. Dengan pemberian rincian tersebut, setiap jenis barang yang sama akan terkelompok dan memudahkan untuk pencarian referensi harga. Data-data tersebut juga akan menjadi dasar dalam perhitungan eskalasi harga dalam perhitungan mendapatkan OE terbaru.

2. Proses Estimasi Harga Perkiraan

- Pada perhitungan OE untuk suatu barang, seluruh referensi penawaran dan PO dari berbagai vendor akan ditarik dari *database* yang telah disusun untuk barang yang sejenis.
- Dari referensi-referensi yang sudah ditarik tersebut, ada beberapa faktor eskalasi yang diterapkan yaitu nilai kurs, inflasi, dan *price build up* untuk barang-barang impor.
- Setelah harga-harga disesuaikan

menggunakan faktor-faktor tersebut, kemudian dilakukan perhitungan OE dari seluruh referensi harga berbagai vendor untuk barang sejenis menggunakan metode Monte Carlo *simple random sampling* untuk mendapatkan nilai OE.

3. Migrasi ke Sistem Berbasis Web

Sistem *owner estimation* akan digunakan oleh Technical Fleet I, II, III, dan IV. Bank data pun harus terus berkembang, agar sistem ini dibuat berbasis *web* agar dapat diakses oleh semua pihak dan diperbarui secara terus menerus oleh setiap fungsi. Dalam penerapannya sekaligus untuk integrasi ke server Pertamina, fungsi Own Fleet bekerja sama dengan fungsi IT dan vendor eksternal. Berikut adalah sample tampilan dari proses aplikasi estimasi harga yang sudah berbasis *web*. ●SHIPPING

SOROT

Pengawasan Internal yang Ketat Tingkatkan Kepercayaan Stakeholders pada Bisnis Pertamina

JAKARTA - Fungsi Control Group PT Pertamina (Persero) mengadakan rapat koordinasi membahas implementasi Internal Control *over Financial Reporting* (ICoFR), pada Selasa (19/3/2019). Dalam rapat koordinasi yang diadakan di Hotel Double Tree by Hilton, Jakarta ini, fungsi Control Group menggandeng fungsi Internal Audit.

Vice President Corporate Internal Audit Pertamina Anton Trienda mengatakan rakor kali ini memastikan bahwa ICoFR yang diterapkan oleh Fungsi Control Group sesuai dengan kondisi terbaru proses bisnis yang dimiliki Pertamina. Tujuan implementasi ICoFR adalah memberikan kepastian dan menjamin pengendalian proses bisnis Pertamina sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga internal *stakeholders* yakin dengan pengelolaan perusahaan dapat memberikan keuntungan yang

lebih besar bagi bangsa.

"Internal Audit akan mendukung penuh ICoFR. Saya berharap ICoFR akan mencakup kontrol utama dari kegiatan bisnis Pertamina terutama di *core business* yang akan men-*generate* laba dan mengeluarkan banyak biaya. Kita harapkan dengan penerapan ICoFR, proses bisnis berjalan dengan baik dan efisien sehingga memberikan hasil terbaik bagi Pertamina untuk mencapai target-target yang ditetapkan pemerintah," ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Control Group Manager Pertamina Tedi Kurniadi. Menurutnya, fungsi Control Group intens melakukan koordinasi dengan fungsi Internal Audit terkait pengendalian internal Pertamina. Pengendalian internal dinilai sangat penting untuk memastikan operasional bagi proses bisnis Pertamina.

"Pengendalian internal sangat penting sekali karena proses ini



memastikan aktivitas operasional di Pertamina itu sudah didukung oleh suatu proses bisnis yang *comply* dengan aturan dan prosedur. Sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan *value* itu dapat tercapai," katanya.

Untuk mewujudkan ICoFR yang baik, ada tujuh tahap yang harus dilakukan. Mulai dari *design, implemetation, self assessment (CSA), evaluation & remediation,*

test of design (ToD), test of effectiveness (ToE), dan internal control statement in financial report.

"Yang paling penting adalah pemberian opini atas laporan keuangan Pertamina didukung oleh pengendalian internal control yang memadai. Penilaian itu kita bangun bersama antara fungsi Control Owner, fungsi Control Group, dan Internal Audit," tutupnya. ●IDK

Milenial Pertamina Raih Penghargaan sebagai Karyawan Inspiratif BUMN

SEMARANG - Kementerian BUMN menggelar Puncak Acara HUT ke-21 Kementerian BUMN yang digelar di Marina Convention Center, Semarang, Sabtu (13/4/2019).

Dalam rangkaian tersebut, salah satu insan Pertamina meraih penghargaan dari Kementerian BUMN sebagai karyawan inspiratif. Ia adalah Alfian Rifai yang bekerja di Pertamina Marketing Operation Region IV. Ia tak percaya bisa mendapat penghargaan langsung yang diserahkan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno.

"Alhamdulillah ini saya sangat bersyukur sekali. Saya tidak menyangka akan dapat penghargaan ini. Apalagi Pertamina adalah perusahaan yang besar dan tanggung jawabnya juga besar," ujarnya.

Penghargaan ini diraih berkat dukungan dari semua pihak. Teman-teman di pekerjaan, serta keluarga yang mampu membuatnya untuk terus semangat dalam membangun Pertamina. Selain itu, sinergi BUMN memang menjadi jalan yang baik untuk memajukan perusahaan.

"Pertama ini berkat dukungan dari keluarga saya, kedua dukungan dari teman-teman dalam bekerja, setiap fungsi juga memiliki peran yang sangat besar. Kalau kita tidak di *support* dari beberapa fungsi, Pertamina tidak akan jalan dan tidak bisa memenuhi target dari pemerintah. Sebenarnya setiap perusahaan pasti membutuhkan perusahaan lain untuk men-



FOTO: PW

support melaksanakan tugas dari negara jadi sinergi BUMN ini memang salah satu jalannya," katanya.

Ia berpesan kepada seluruh pekerja BUMN khususnya insan Pertamina agar selalu semangat dalam menjalankan pekerjaan, selalu berkreasi juga berinovasi.

"Harapannya BUMN ini selalu solid dan terutama untuk mengemban amanah dari pemerintah. Harapan untuk pekerja milenials agar mampu bekerja secara fokus, inovatif dan kerja keras dan tidak lupa juga harus berdo'a agar setiap pekerjaan lancar dan dipermudah oleh yang kuasa," tutupnya. ●IDK

Kolaborasi Uji Emisi Kendaraan Bermotor

BALIKPAPAN - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI kembali bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam melakukan kegiatan uji emisi yang dilangsungkan di Depot LPG Balikpapan, pada (11/4/2019). Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari di tiga tempat yang berbeda dan Pertamina menjadi tuan rumah terakhir. Pengujian emisi kendaraan tidak hanya atas kolaborasi Pertamina dan DLH, tetapi juga turut didukung oleh Satlantas, Dinas Perhubungan, dan mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan dalam pendataan kendaraan dan hasil uji.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00-17.00 WITA dan didapatkan 623 kendaraan roda empat yang diuji, 503 berbahan bakar gasoline, dan 90 kendaraan berbahan bakar diesel. Sebanyak 94,86% atau 591 unit yang lulus uji, dengan rincian 502 unit gasoline (94,18%) dan 89 unit (98,89%).

"Kami mendukung penuh program pemerintah karena sejalan dengan Pertamina yang terus berinovasi dalam menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan serta terus berimprovisasi untuk menjadi green company," ujar Region Manager Communication & CSR Kalimantan Heppy Wulansari.

Uji emisi ini mengukur emisi gas buang dari kendaraan bermotor (mesin bensin maupun diesel) dengan menggunakan alat khusus yang



FOTO: MOR VI

disebut *Gas Analyzer*.

"Kami lakukan uji petik (*spot check*) ini sebagai bentuk langkah persiapan, antisipasi, sosialisasi, dan ketaatan pada Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama serta dalam upaya menurunkan pencemaran udara dari sektor transportasi melalui promosi dan penerapan kebijakan transportasi berkelanjutan di daerah perkotaan guna terwujudnya kualitas udara bersih di perkotaan," ujar Supriyanto, Ketua Pelaksana

dari DLH Kota Balikpapan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, pengendara dapat lebih peduli terhadap kualitas udara dan melakukan perawatan rutin kendaraannya dan menggunakan bahan bakar yang berkualitas.

"Gunakanlah produk-produk Pertamina yang berkualitas, gasoline (Pertamax, Pertamax Turbo), dan untuk gasoil (Dexlite, Pertamina Dex). Bukan hanya mesin kendaraan berusia lebih panjang, tetapi juga kita mendukung lingkungan lebih bersih," pungkas Heppy. ●MORVI

Pertamina Laksanakan Pemilu 2019 di Berbagai Tempat

JAKARTA - Ribuan pekerja anak perusahaan Pertamina Hulu Energi (PHE) yang terdiri dari pekerja PHE Offshore South East Sumatera (OSES) dan PHE Offshore North West Java (ONWJ) di area lepas pantai (offshore) menyalurkan hak suara saat pelaksanaan Pemilu, Rabu (17/4/2019). Meski sedang berada di laut mereka tetap antusias untuk melaksanakan pencoblosan.

Vice President Relations PHE Ifki Sukarya

menjelaskan, proses pencoblosan ini dilakukan di sejumlah TPS yang disediakan oleh KPUD Kabupaten Kepulauan Seribu. Selain itu, pihak PHE ONWJ dan PHE OSES juga memberikan fasilitas kapal dan helikopter saat menjemput logistik Pemilu 2019 hingga proses distribusi kembali pascapemilihan. Yaitu kapal yang berangkat dari Pelabuhan Kalijapat Jakarta Utara menuju 5 TPS di wilayah PHE OSES,

dari Pelabuhan Marunda untuk memfasilitasi 4 TPS di PHE ONWJ serta helikopter yang berangkat dari Bandara Pondok Cabe.

"Hari ini adalah hari yang penting untuk seluruh rakyat Indonesia. Kami pastikan para pekerja PHE, baik yang berada di PHE OSES dan wilayah PHE ONWJ tetap dapat mencoblos, meski sedang bekerja di lepas pantai," ujarnya.

Di tempat berbeda, perayaan pesta demokrasi lima tahunan ini juga digelar di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP). RSPP bekerja sama dengan pihak Kelurahan Gunung dan KPU Jakarta Selatan untuk memfasilitasi para pasien agar dapat menyalurkan hak pilihnya.

Sekitar pukul 12.00 WIB petugas KPPS setempat didampingi oleh Kepala Manajemen Bisnis RSPP Agus W Susetyo mendatangi ruang rawat



Salah seorang pasien di RSPP menunjukkan kertas suara Pemilu yang mereka dapatkan dari petugas KPPS yang mendatangi ke ruang rawat.

dua orang pasien yang telah memiliki formulir A5 sesuai persyaratan yang ditetapkan KPU dan selanjutnya melakukan pencoblosan surat suara.

"Kami sangat senang karena dapat menyampaikannya hak pilih sebagai WNI untuk masa depan Indonesia yang lebih baik. Terima kasih untuk RSPP dan Kelurahan Gunung yang telah membantu kami yang sedang sakit ini", tutur salah seorang pasien pasca pencoblosan.

Kepala Manajemen

Bisnis RSPP Agus W Susetyo mengatakan bahwa RSPP telah membuat edaran resmi dan melakukan sosialisasi Pemilu kepada Pekerja dan pasien serta keluarga terkait tata cara pencoblosan saat Pemilu.

"Sejak jauh hari kami telah berkoordinasi dengan pihak Kelurahan, KPU dan Sudinkes Jakarta Selatan untuk persiapan penyelenggaraan Pemilu dan *Alhamdulillah* dapat terlaksana dengan baik hari ini," tutup Agus. ●PHE/RSPP



Para pekerja offshore Pertamina tetap menyalurkan hak suara mereka saat pelaksanaan Pemilu, Rabu (17/4/2019).

Pertamina EP Pastikan Kesiapan Produksi LSE-1110 Sangasanga

KUTAI KARTANEGARA - PT Pertamina EP (PEP) terus berkomitmen dan agresif dalam meningkatkan produksi migas nasional melalui pemboran dan penemuan cadangan baru. Kali ini melalui pengeboran sumur LSE-1110 di wilayah Asset 5 Sangasanga Field, PEP memastikan kesiapan pengeboran baik dari sisi teknik maupun HSSE melalui *Management Walkthrough* (MWT), Kamis (11/4/2019).

Development Director PT Pertamina EP John H Simamora, VP Exploitation Wit Mulya, VP Drilling & Workover Pranefo Maaruf didampingi Asset 5 General Manager Irwan Zuhri dan jajaran manajemen Asset 5 langsung turun ke lapangan memeriksa sumur LSE-1110 yang terletak di Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Asset 5 General Manager Irwan Zuhri menjelaskan,

pengeboran sumur LSE-1110 menggunakan *rig* PDSI#22.2/OW700-M dengan target kedalaman 1.470 meter dan teknik pengeboran vertikal. Dijadwalkan pengeboran selesai dalam waktu 38 hari serta diharapkan dapat menghasilkan produksi minyak sebesar 203 BOPD.

Hasil pengamatan sementara terhadap sumur LSE-1110, tekanan *shut in* sumur mencapai 1.688 psi dengan aliran gas dan indikasi terdapat minyak.

"Pekerjaan pengeboran sumur membutuhkan koordinasi yang intens antar fungsi. Fungsi Exploitation, Drilling, field, dan fungsi-fungsi terkait perlu saling memberikan *support* sehingga setiap tantangan yang muncul dapat diatasi sesegera mungkin. Di samping itu, aspek *safety* harus menjadi prioritas utama. Jangan sampai terjadi *fatality*, yang akan menjadi catatan tambahan di dalam pencapaian



kinerja rekan-rekan," tegas Irwan.

Selain meninjau LSE-1110, John H Simamora beserta rombongan juga meninjau lokasi SBJ-P20 di Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Lokasi SBJ-P20 saat ini sedang dalam tahap penyiapan lokasi sebelum *rig* memasuki lokasi.

PEP Sangasanga Field merupakan salah satu lapangan

migas yang beroperasi di bawah pengawasan PEP Asset 5. Wilayah kerja PEP Sangasanga meliputi Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan data Maret 2019, produksi (YTD) minyak mentah PEP Sangasanga berkisar pada 5.424 barrel oil per day (BOPD). Sedangkan produksi gas berkisar pada 2,48 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD). ●PEP



FOTO: PHE

Sinergi PHE Jambi Merang dan PGN Penuhi Pasokan Gas Industri di Sumatera Selatan dan Jawa Barat

SUNGAI KENAWANG - Untuk memenuhi kebutuhan gas industri di beberapa wilayah Indonesia, PT Pertamina (Persero) memiliki kesepakatan bersama dengan anak perusahaan termasuk PHE Jambi Merang dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Penyaluran gas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara PHE Jambi Merang dan PGN untuk memenuhi kebutuhan pasokan gas industri di wilayah Sumatera Selatan, Dumai dan Batam yang telah dimulai pada tahun 2014 melalui *Tie In* (pipa sambungan).

Di tahun 2019, PHE Jambi Merang menyalurkan gas pertama melalui *Tie In* (Pipa Sambungan) ke PGN untuk memenuhi kebutuhan gas industri di wilayah Sumatera Selatan dan Jawa Barat yang dimulai pada 11 April 2019.

Penyaluran gas pertama ini ditandai oleh pemutaran kemudi pipa oleh Manajemen PHE Jambi Merang dan Perwakilan PGN. Selain manajemen, para pekerja PHE Jambi Merang juga hadir dalam *Tie In* yang dilakukan terpisah di tiga lokasi yaitu Sungai Kenawang Gas Plant, Metering PHE Jambi Merang dan PGN Station di Grissik. Penyaluran gas ini berhasil dilaksanakan atas kerja sama tim Operation, Project Facility, Maintenance, Commercial dan Business Support PHE Jambi Merang.

Direktur Utama PHE Meidawati menyampaikan, realisasi produksi gas PHE sangat tergantung penyerapan di pasar. Jika penyerapan pasar besar, maka PHE bisa meningkatkan produksi gasnya.

"Selain di kawasan Sumatera, pasokan gas PHE Jambi Merang ini akan dimanfaatkan untuk memperkuat pasokan gas PLN dan sejumlah industri di Jawa Barat. Tentu ini sejalan dengan peran Pertamina sebagai pengelola energi

nasional. Inilah salah satu upaya PHE untuk memberikan kontribusi berkesinambungan terhadap pemenuhan target produksi migas nasional dan pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri," tukasnya.

Hal senada juga disampaikan GM PHE Jambi Merang Indra Shahab. "Penyaluran gas ini merupakan salah satu komitmen PHE Jambi Merang dalam pengelolaan operasi untuk meningkatkan cadangan dan produksi yang berdaya laba tinggi. Kami akan terus meningkatkan produksi untuk memenuhi ketahanan energi nasional yang telah dibuktikan dengan tidak hanya pengaliran ke wilayah utara (Sumatera Selatan) namun juga pengaliran gas ke Selatan (Jawa Barat)," imbuh Indra.

Melalui Surat Perintah ESDM pada bulan Mei 2018 lalu, koordinasi dan pembangunan penyambungan pipa SSWJ telah ditetapkan untuk dilakukan penuh oleh PHE Jambi Merang. PHE Jambi Merang melakukan percepatan penyambungan pipa SSWJ yang telah selesai pada Desember 2018 lalu, yang dilanjutkan dengan pembentukan tim *Commissioning* (penyaluran) pada awal 2019. Adapun pengecekan menyeluruh pipa dan *metering* serta persiapan dan koordinasi dilaksanakan sampai bulan Maret 2019.

Sebelum melakukan penyaluran gas, PHE Jambi Merang memastikan Keamanan dan Keselamatan Kerja melalui *Pre Start Up Safety Review* (PSSR) yang dilakukan dua kali di Fasilitas PHE Jambi Merang dan Fasilitas PGN. Hingga akhirnya, tepat pada Kamis (11/4/2019) pukul 13.00, PHE Jambi Merang mampu menyalurkan gas pertama ke pipa SSWJ sebesar 5 BBTUD yang akan meningkat seterusnya hingga mencapai angka 35 BBTUD sesuai dengan kesepakatan. ●PHE



FOTO: PWT

67 AMT dan Karyawan Elnusa Petrofin dapat Reward Perjalanan Ibadah

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi periode tahun 2018 berupa perjalanan ibadah ke tanah suci sesuai dengan agama karyawan yang dianut. Pemberian penghargaan ini diselenggarakan di Ruang Udaya Graha Elnusa Kantor Pusat Elnusa Petrofin Jakarta, Selasa (9/4/2019).

Tahun ini penghargaan diberikan kepada 67 karyawan EPN yang sebagian besar terdiri dari Awak Mobil Tangki (AMT) BBM, Operator Depot BBM, dan karyawan lainnya. Sebanyak 55 AMT yang diberikan merupakan AMT berprestasi terpilih dari sekitar 4.900 AMT Elnusa Petrofin yang tersebar di seluruh Indonesia.

Menurut Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, penghargaan perjalanan ibadah ini sudah diadakan oleh Elnusa Petrofin sejak 2015. Tahun 2019, 52 karyawan beragama Islam berangkat ke Tanah Suci Mekkah, 12 karyawan Kristen ke Jerusalem, sedangkan 3 karyawan beragama Hindu ke India.

"Selain AMT kami juga berikan apresiasi untuk karyawan operating dan marketing. Ini adalah program tahunan dan dari tahun ke tahun meningkat jumlahnya. Sudah ada 232 karyawan berprestasi sampai ini yang diberangkatkan ibadah sesuai

agamanya. Kami percaya dengan *reward* ini kualitas SDM Elnusa Petrofin akan lebih meningkat kedepannya," ujar Haris.

Ia berharap penghargaan ini dapat memacu semangat dan kinerja lebih baik bagi AMT dan karyawan EPN dengan menunjukkan integritas yang tinggi bagi perusahaan, serta contoh lebih baik kepada teman lainnya.

"Kami berharap kegiatan baik ini akan menjadi amal dan ibadah yang baik untuk kita. Ini pintu keberkahan untuk Elnusa Petrofin. Semoga Elnusa Petrofin semakin jaya," imbuhnya.

Sementara Non Key Account Industri Marine Manajer PT Pertamina (Persero) Yana Mulyana mengucapkan terima kasih kepada Elnusa Petrofin yang memberikan apresiasi bagi AMT berprestasi yang telah menjalankan tugas dengan baik dibidang energi. *Reward* ini menjadikan profesi AMT dihargai. Ia berharap program *reward* ini tidak sampai di sini.

"Yang akan berangkat pasti memanjatkan doa. Ini adalah doa agar Elnusa Petrofin lebih maju. Agar para karyawan lebih berprestasi dan berkualitas. Untuk AMT semoga setelah pulang dapat lebih baik dari sisi pekerjaan maupun ibadah. Juga menjadikan karyawan lain lebih semangat untuk berprestasi," tutupnya. ●IDK

Employee Gathering PTC Pacu Semangat Kinerja 2019

SIMPRUG - Pertamina Training & Consulting (PTC) menggelar Employee Gathering 2019 dengan tema *Maximum Acceleration* dalam rangka memperingati ulang tahunnya ke-17, pada Sabtu (13/4/2019), di GOR Universitas Pertamina.

Acara diawali dengan senam pagi sekaligus *games* untuk membangkitkan semangat pekerja PTC. Kemudian, dilanjutkan dengan jalan santai disambung

dengan pembagian cenderamata kepada pekerja puna karya dan juga pemberian hadiah menarik hingga hadiah jalan-jalan ke Malaysia dan Singapura.

"Kegiatan *employee gathering* ini diadakan agar para pekerja PTC tetap bersemangat dalam menunjukkan kinerja maksimal dalam mencapai target yang telah ditetapkan," ujar Direktur Utama PTC Umar Fahmi.



FOTO: AP

la berharap, kinerja tahun ini lebih sukses dari pada tahun lalu.

"Tahun lalu, kita berhasil mencapai target laba yang ditetapkan pemegang saham. Tahun ini, saya berharap kita bisa meningkatkan kinerja karena target yang ditetapkan juga meningkat. Semoga *employee gathering* ini dapat menjadi penyemangat kita semua," imbuhnya. ●AP



FOTO: PERTAGAS

Pertagas Gaungkan Falsafah Ki Hajar Dewantoro di Ajang ISRS International Conference

AMSTERDAM - Filosofi "*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madya Mangu Karso, Tut Wuri Handayani*" menjadi sorotan tersendiri di even DNV LV ISRS International Conference, Jumat (12/4/2019). Direktur Operasi PT Pertamina Gas Achmad Herry menyoroti pentingnya praktik *leadership* yang dicontohkan tokoh nasional Indonesia itu dalam implementasi *Quality, Health, Safety, Environment* (QHSE). "Peran *leadership* tidak hanya mampu menjadi *role model*, tapi juga harus bisa merangkul dan mendorong semua pihak terlibat dalam penerapan QHSE menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari," paparnya.

Achmad Herry menjelaskan, sukses capaian PT Pertamina Gas mendapatkan *International Sustainability Rating System* (ISRS) level 4 dari DNV GL tak lepas dari aspek *leadership*. "Keberlangsungan bisnis perusahaan sangat dipengaruhi kepemimpinan. Karena itu kita angkat tema *leadership* di forum ini," ujarnya.

Ditambahkan Herry, Pertagas juga secara konsisten menerapkan budaya QHSE. Di tahun 2014, Pertagas mendapatkan level 4 pada ISRS7. Melalui berbagai program perbaikan, maka di tahun 2017, Pertagas berhasil meraih ISRS7 level 6. Pertagas juga mendapatkan *benchmarking statement score safety management system* sebesar 71% di atas rata-rata capaian industri minyak dan gas dunia yaitu 51%. "Atas keberhasilan tersebut, kami diminta *sharing* di forum internasional ini," tambahnya.

Selain Pertagas, Pertamina Algeria dan PT Badak NGL menjadi pembicara dari Indonesia bersanding dengan perwakilan dari 27 negara lain di dunia. "Kita akan 'menjual' nilai lebih Pertagas. Ini kesempatan kita dikenal lebih luas oleh dunia internasional," pungkasnya.

DNV GL (*Det Norske Veritas and Germanischer Lloyd*) sendiri merupakan lembaga akreditasi dan sertifikasi dalam bidang sustainability berbasis di Norwegia. Sementara itu, ajang bergengsi ISRS Conference ini merupakan ke 7 kalinya yg di selenggarakan DNV GL. ●PERTAGAS



FOTO: PHE

Joint Operating Body Tomori Meriahkan Sulteng Expo 2019

PALU - Menyambut ulang tahun ke-55 Provinsi Sulawesi Tengah, salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) ikut berperan aktif memeriahkan pameran di Sulteng Expo 2019. Pameran ini merupakan event tahunan berskala nasional yang menampilkan produk unggulan dan jasa serta potensi dan peluang investasi khususnya di Sulawesi Tengah.

Bersama Tim SKK Migas, JOB Tomori memaparkan secara teknis perkembangan proyek Lapangan Gas Senoro di Luwuk, Kabupaten Banggai, tepatnya di desa Batu Selatan dengan estimasi produksi 310 MMSCFD (*Million Standard Cubic per Day*).

Animo terhadap kegiatan edukasi industri hulu migas ini terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang setiap hari. Sekitar 250 orang yang terdiri atas para pelajar dan mahasiswa serta masyarakat umum antusias untuk mengikuti paparan teknis yang disampaikan oleh Tim JOB Tomori. Bahkan para mahasiswa yang telah berkunjung ke *booth* dan telah

mendapatkan penjelasan tentang kegiatan industri hulu migas, berharap kegiatan ini lebih sering lagi dilakukan.

Tak hanya edukasi industri hulu migas, *booth* yang merupakan kerja sama SKK Migas, JOB Tomori dan Pertamina EP ini juga menampilkan berbagai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Environment* yang telah dilakukan JOB Tomori. Program tersebut meliputi infrastruktur daerah, pelestarian lingkungan, kegiatan sosial, kesehatan, budaya, program pertanian & kelautan, serta peningkatan kapasitas masyarakat. Beberapa program unggulan seperti tanaman herbal, padi SRI Organik, RPIA (Rumah Pemberdayaan Ibu dan Anak), transplantasi terumbu karang, revegetasi mangrove juga menjadi produk unggulan yang disampaikan kepada pengunjung Sulteng Expo 2019.

Keterlibatan JOB Tomori pada ajang yang dilaksanakan 9-13 April 2019 tersebut diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengunjung terhadap kegiatan operasi dan berbagai program CSR yang dilakukan oleh JOB Tomori. ●PHE

MILIKI TEKAD KUAT, MAKSIMALKAN KINERJA

Tak ada yang lebih membahagiakan ketika kita mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita. Itu pula yang dirasakan Vera Martatilo. Setelah lulus D3 Akademi teknologi aeronautika Siliwangi Bandung dan bekerja di perusahaan pialang saham sebagai *trader* di kota yang sama,

gadis kelahiran 1987 tersebut mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Delapan tahun



VERA MARTATILOVA

Production Shop Staff Merangkap Avionic Rotary Wing
PT Pelita Air Service

lalu, PT Pelita Air Service memberi kesempatan padanya untuk mengabdikan di salah satu anak perusahaan Pertamina tersebut.

Setelah diterima, wanita asli Sumatera Barat ini ditugaskan di Divisi Production Planning & Control (PPC). "Tugas saya membuat *maintenance planning*, membuat *word order* (WO), menyiapkan kebutuhan *sparepart* pesawat, membuat *daily report* pesawat," ungkapnya.

Seiring berjalan waktu, ia dipromosikan sebagai Supervisor di divisi tersebut. Namun, ia berharap dapat bertugas sebagai teknisi pesawat di lapangan, memegang obeng, berlumur oli daripada memegang pulpen dan menatap komputer di meja.

"Jujur saja, saya lebih menikmati bekerja di bawah terik matahari, hujan, angin dibanding di ruangan yang ber-AC. *Alhamdulillah*, akhirnya saya mendapat kesempatan untuk terjun ke lapangan/ ke pesawat dan PPC juga.

Saat perusahaan melakukan reorganisasi, setelah tiga tahun di PCC, saya pindah ke divisi Pelita Avionic Facility (PAF). Saya ingin menekuni lebih dalam lagi profesi saya sebagai teknisi agar dapat menambah ilmu baru di divisi tersebut," imbuhnya.

Saat ini, ia bertugas mengecek, memperbaiki, merawat serta memastikan pesawat dalam kondisi *airworthiness* atau laik terbang sesuai peraturan penerbangan. Ia tidak hanya bekerja di tengah kota atau di bandara, tapi bisa juga ditugaskan di hutan atau di tengah laut dengan fasilitas yang terbatas. Bahkan saat bertugas juga ikut *standby* selama

24 jam jika ada panggilan *medivac*.

"Saya bersyukur diberi kesempatan oleh perusahaan untuk berkiprah lebih banyak. Salah satu contohnya ikut dalam misi pemadaman api di hutan belantara di Jambi. Saya sangat menikmati tugas tersebut meskipun di tengah hutan dengan fasilitas dan sarana yang terbatas serta cuaca yang tidak menentu. Semua saya nikmati," kenangnya.

Walaupun terkadang rindu pada orang tua dan kampung halaman, Vera bisa membuktikan bahwa stigma perempuan bekerja di lapangan hanya sebagai beban tidak sepenuhnya benar. Ternyata ia mampu melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik seperti teknisi laki-laki yang lainnya.

"Dukungan orang tua juga sangat berarti bagi saya. Saya bangga menjadi teknisi perempuan di salah satu perusahaan penerbangan yang bonafit di Indonesia. Karena tidak semua perempuan mendapatkan kesempatan menjalani profesi ini," tukasnya.

Sekarang, yang terpenting baginya adalah terus menunjukkan kinerja maksimal sebagai teknisi di Pelita Air Service. Karena bagaimanapun, armada Pelita Air Service menjadi salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Pertamina. Khususnya, sebagai transportasi udara dalam kegiatan pengawasan objek-objek vital Pertamina dan anak perusahaannya sehingga BUMN ini sebagai pengelola energi nasional dan penjaga ketahanan energi nasional bisa berjalan lebih efektif efisien dan lancar. •

REKAYASA SOSIAL

Menipu orang lain agar membocorkan informasi. Hal ini merupakan metode peretasan yang paling umum digunakan.

INSTING & KEPERCAYAAN

Sebagian besar menggunakan penyamaran untuk mendapatkan kepercayaan target dengan beberapa cara.



PERTAHANAN REKAYASA SOSIAL

Jika seseorang menelepon atau muncul dan meminta informasi yang Anda tahu adalah rahasia perusahaan, klien, atau informasi pribadi, maka lakukan konfirmasi dan verifikasi data.

PHISING

Email yang dikirim sebagai umpan dalam upaya menipu penerima untuk memberikan informasi pribadi atau rahasia. Jika menerima pesan, jangan masukkan informasi apapun atau klik tombol atau URL apapun yang ditampilkan, kirim email sebagai lampiran ke servicedesk@pertamina.com

Pertamina Resmikan DPPU Binaka di Kepulauan Nias

GUNUNG SITOLI - PT Pertamina (Persero) meresmikan beroperasinya Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Binaka, Gunung Sitoli, Kepulauan Nias, pada Selasa (9/4/2019). Peresmian dilakukan oleh Senior Vice President Corporate Marketing Business Pertamina Kusnendar.

Kusnendar menjelaskan, pengoperasian DPPU Binaka merupakan bagian dari proyek pembangunan dan pengembangan DPPU yang tersebar di seluruh Indonesia. "Sebagai perusahaan energi milik bangsa, Pertamina melayani Avtur di 67 bandara di seluruh Indonesia. Termasuk bandara di daerah-daerah terluar, terdepan dan tertinggal (3T) seperti Nias," ujar Kusnendar.

Ia menegaskan, beroperasinya DPPU Binaka di Kepulauan Nias menjadi bukti nyata kehadiran Pertamina dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di wilayah itu.

DPPU Binaka memiliki kontribusi penjualan Avtur sebanyak rata-rata 1.000 liter per hari untuk kebutuhan Bandara Binaka yang rata-rata hanya melayani tujuh kali penerbangan setiap hari dari Kualanamu, Minangkabau dan Cengkareng.

DPPU ini memiliki tangki modular dengan total kapasitas 53.000 Liter. DPPU ke-12 di wilayah Pertamina MOR I ini, mendapat pasokan



FOTO: MOR I

avtur dari DPPU Kualanamu Medan.

Tahun lalu bandara Binaka melayani sekitar lebih dari 300.000 penumpang. Adapun maskapai yang beroperasi di bandara Binaka yaitu Garuda Indonesia, Citilink, Wings Air dan Aviastar Mandiri.

Nias memang terus menggenjot pariwisata sebagai salah satu penggerak ekonomi daerah. Tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Nias tercatat 40.000 wisatawan. Tahun

ini, target kunjungan wisatawan ke Nias sekitar 100.000 orang.

Wakil Bupati Nias Arosokhi Waruwu sangat mengapresiasi dukungan Pertamina pada pertumbuhan ekonomi di Nias melalui akses energi khususnya Avtur. "Harapan saya dengan beroperasinya DPPU, pasokan avtur dapat terus terjaga. Sehingga berdampak positif pada kemajuan ekonomi di Kepulauan Nias," pungkas Arosokhi. ● MOR I

HULU TRANSFORMATION CORNER

Elnusa: PMS untuk Wujudkan HSSE Excellence

JAKARTA - Dalam kegiatan survei seismik darat, kejadian pekerja tersesat di hutan merupakan risiko operasional yang patut diwaspadai. Maklum kegiatan seismik, baik 2D maupun 3D melibatkan ribuan tenaga kerja, bisa sampai 2.000-an personel, dan mereka kadang-kadang harus bekerja di remote area dengan cakupan yang sangat luas, bisa mencapai ratusan kilometer persegi. Dalam kondisi lelah setelah bekerja seharian, seorang pekerja survei seismik sangat rawan tersesat di hutan atau di kawasan rawa-rawa.

Kenyataan tersebut sangat disadari oleh manajemen PT Elnusa Tbk. Salah satu anak perusahaan Pertamina yang bidang usahanya memberikan jasa survei seismik darat maupun laut. Bagi Elnusa, komitmen terhadap safety pekerja merupakan hal utama. Manajemen membuat kebijakan HSE *Golden Rules* dan Elnusa *Zero Tolerance* dalam seluruh aktivitas operasional di lingkungan kerja Elnusa Group dan berlaku untuk semua level.

Berbagai inovasi diciptakan pekerja Elnusa untuk meningkatkan performa HSSE demi terwujudnya HSE Excellence. Salah satunya adalah dengan menciptakan alat *Personil Monitoring System* (PMS) untuk mengatasi terjadinya orang hilang pada kegiatan survei seismik darat di remote area. "Alat yang ada sebelum terciptanya alat ini berupa Radio HT yang hanya mampu mengirim informasi verbal, sehingga sulit untuk menentukan posisi personel jika tersesat. Selain itu, belum ada sistem monitoring secara real time sehingga menjadi kendala dalam memonitor pekerja," ucap Dewan Pratomo, Research and Development Specialist Elnusa pada saat mempresentasikan inovasi beberapa waktu lalu. Tercatat pada 2011, 2012, 2014, dan 2015 masih terjadi peristiwa orang hilang hingga terjadi *fatality* pada kegiatan seismik dan menimbulkan kerugian material hingga mencapai Rp 1,5 Miliar.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut Dewan Pratomo dan tim merancang *system personal monitoring device* yang dikembangkan secara mandiri. Alat ini mampu memberikan informasi posisi (koordinat sebaran personal pekerja). Selain itu, alat ini juga berfungsi sebagai *personal tracking & monitoring* pada kegiatan survei seismik darat, khususnya pada kegiatan topografi, *drilling seismic*, dan perekaman data seismik dengan luasan coverage hingga 500 km². "Kami merancang *device dan web*



FOTO: DIT. HULU

Salah satu kegiatan seismik Elnusa di remote area.

monitoring menggunakan teknologi *Long Range Radio Frequency* (Lora). Alasan kami menggunakan teknologi ini karena sistemnya dapat kami bangun sendiri tanpa menggunakan provider penyedia jasa komunikasi dan cocok digunakan pada area yang tidak mendapatkan akses internet dan komunikasi," jelas Dewan Pratomo.

Lebih jauh Dewan Pratomo menjelaskan sistem PMS ini digunakan oleh para personal yang akan bekerja pada area-area dengan kondisi tidak tersedia signal internet, GSM maupun tidak ter-cover radio komunikasi di lapangan atau HT. Dipastikan seluruh device dan personel bekerja pada *coverage system* Lora, status device juga dapat dimonitor secara *real time* oleh *site monitoring* berbasis web. Dengan demikian kegiatan seluruh personel yang menggunakan device akan termonitor secara *real time* oleh control room. "Dengan pengimplementasian PMS ini, perusahaan dapat berhasil menghemat biaya sebesar Rp 8,2 miliar pada project 3D Klamososa selama satu tahun, selain itu terdapat juga potensi efisiensi dari replikasi untuk project seismik 3D Pesut Emas sekitar Rp 2 miliar untuk 1 tahun," tutup Dewan Pratomo. ● DIT. HULU

